

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Yusuf (2014) penelitian kualitatif mencoba mencari makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi/fenomena. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; yang semuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pada pencarian makna, pengetahuan, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Tipe Penelitian yang digunakan yakni Kualitatif dengan penjabaran deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J (2014), Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dimana data yang terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data primer seperti observasi,

wawancara, studi pustaka, dan pengumpulan data sekunder seperti data pendukung yang di peroleh dari arsip/dokumen yang sudah ada atau literatur tulisan yang sangat berkaitan dengan judul penelitian .

3.2 Definisi operasional

Defenisi operasional bertujuan untuk mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka dari itu disusun definisi operasional yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini yakni :

Akuntabilitas adalah suatu bentuk kewajiban pertanggungjawaban pihak yang menerima tugas (pemerintah Desa) untuk dapat menyampaikan, melaporkan, dan menyajikan segala aktifitas dan kegiatan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa kepada pihak yang memberikan tugas (pemerintah dan masyarakat). Adapun indikator akuntabilitas finansial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Akuntabilitas finansial sangat penting karena pengelolaan keuangan publik akan menjadi perhatian utama masyarakat. Akuntabilitas finansial yang dilihat dari keuangan pemerintah desa dalam menggunakan dana desa secara:

a. Integritas keuangan.

- 1) Penyusunan RKP desa berdasarkan pagu indikatif desa dan penyelarasan rencana program/ kegiatan yang masuk ke desa
- 2) Masyarakat terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa
- 3) Ketersediaan laporan realisasi penggunaan ADD

b. Pengungkapan.

- 1) Tersediannya RKP dan RAB di desa

- 2) Pelaksana kegiatan melaporkan perkembangan program kegiatan
- 3) Adanya bentuk media informasi mengenai pelaksanaan kegiatan yang disampaikan kepada masyarakat

c. Ketaatan.

- 1) Kepala desa mengadakan musrembangdes dan dihadiri BPD, Tokoh Masyarakat dan semua unsur yang ada di desa.
- 2) Bendahara desa wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran
- 3) Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa diinformasikan kepada Bupati dan BPD secara tertulis

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen dan pengumpul data yang utama di lokasi penelitian. Peneliti berperan sebagai pewawancara serta pengamat objek penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini akan diketahui statusnya oleh subjek penelitian atau informan.

Selain itu ada juga informan penelitian yang mana merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*. Yaitu, teknik penarikan sample secara subjektif dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah:

No	Informan Penelitian	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Bendahara Desa	1 Orang
4	Kaur Desa	3 Orang
5	Anggota BPD	2 Orang
6	Kepala Dusun	2 Orang
7	Tokoh masyarakat	1 Orang
8	Masyarakat	2 Orang
9	Pegawai DPMD Kupang	1 Orang
	Total	14 Orang

3.4 Sampel dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data

sekunder :

- a) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau di lapangan yang merupakan data empirik, data empirik yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Salah satunya kepala bagian atau instansi yang terkait dalam penelitian.
- b) Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil telaah bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau *literature* yang terkait dengan permasalahan yang

sedang diteliti, internet, dokumen atau arsip, dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait yang relevan dengan kebutuhan data dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Sutopo (2010) “Teknik observasi digunakan untuk menggali data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar”.

b) Wawancara

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang kompeten dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), serta mencatat kejadian serta informasi dari informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Informan yang kompeten dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu orang yang memiliki pengetahuan atau sebagai partisipan untuk menggali informasi dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Informan yang diwawancara adalah diantaranya Kepala Desa, Sekertaris, Bendahara, Kabid Pembangunan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini digunakan untuk bahan *cross check* bila pada saat analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Jadi dokumen merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, data *soft file*, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Banyudono yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara dan observasi.

d) Studi Pustaka

Yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bukubuku referensi, laporan-laporan, majalah-majalah, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2015).

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam analisis deskriptif kualitatif, yaitu:

a) Peneliti memulai mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan

- b) Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data
- c) Menemukan dan mengelompokkan pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan horizontaliting yaitu setiap pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan
- d) Mereduksi data, memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data yang baru diperoleh dari penelitian yang masih mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan
- e) Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami
- f) Perumusan dalam simpulan, yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul disana. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.